

Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas X_A SMA Al Bayan Makassar

Muhammad Amin said^{1*)}, Nirmayanti², Nurlina, S.Si., M.Pd³

Jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar,
Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Makassar 90221

*) Email: m.amin_said@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan desain one-group-pretest-posttest-design yang bertujuan untuk (1) mengetahui besarnya hasil belajar fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar Tahun Pelajaran 2014/2015 sebelum diajar melalui pembelajaran Aktif tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) (2) mengetahui besarnya hasil belajar fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar Tahun Pelajaran 2014/2015 setelah diajar melalui pembelajaran Aktif tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) (3) mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar fisika peserta didik sebelum dan setelah diajar melalui pembelajaran Aktif tipe Everyone is a Teacher Here (ETH). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X_A. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar yang terdiri dari 27 item dalam bentuk pilihan ganda yang telah divalidasi oleh dua orang validator. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis Gain. Dari hasil analisis deskriptif hasil belajar Fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar sebelum diajar dengan menggunakan pembelajaran Aktif tipe ETH diperoleh nilai tertinggi 78, nilai terendah 22, nilai rata-rata 43 dan standar deviasi 14,07 Adapun hasil analisis setelah diajar menggunakan pembelajaran Aktif tipe ETH diperoleh nilai tertinggi 96, nilai terendah 48, nilai rata-rata 75 dan standar deviasi 11,75. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar Fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar Tahun Ajaran 2014/2015 telah mengalami peningkatan.

Kata kunci : hasil belajar, Pembelajaran Aktif, ETH

Abstract

This has pra ekperiment research with one –group-pretest-posttest-design with almed (1) to finding out how large learning phsics classroom X_A at SMA Al Bayan Makassar in 2014/2015 before teaching with learning Active thype Everyone Is A Teacher Here (ETH) (2) to finding out how large learning phsics classroom X_A at SMA Al Bayan Makassar in 2014/2015 after teaching with learning Active thype Everyone Is A Teacher Here (ETH) (3) To finding out how increases to learn before and after physics teaching with learning activ Type Everyone Is A Teacher Here (ETH). Subject in this research X_A classroom. The data were collected by test learning here consist 27 item item in multiple choise had been validation by two validator. The collected data were analysx were use descriptive technique analysis and gain analysis. From descriptive analysis were teacing with Activ Teaching ETH type. Were collected the higest score 78. Lower score 22, average score 43 and deviation standar 14,07. Now analysis were after teaching used Aktiv type ETH were result the higest 96, lower 48, and average 75 and deviation standar 11,75. This inferensisl analiysis showed that learning phsics at X_A clasroom at SMA Al bayan Makassar in 2014/2015 were increasing.

Keywords : learning outcomes , Active Learning, ETH

1. Pendahuluan

Pada pembelajaran fisika hendaknya guru mengaitkan seoptimal mungkin konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran jadi lebih mudah dipahami dan bermakna. Model pembelajaran yang digunakan

dalam proses pembelajaran harus dapat membuat peserta didik belajar fisika terasa mudah dan menyenangkan, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif.

Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran fisika akan membuat dirinya lebih kreatif sehingga akan lebih mudah memecahkan masalah fisika.

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sangat banyak meliputi aktifitas jasmani dan rohani. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajarannya, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Namun, masalah yang timbul sekarang adalah masalah keaktifan belajar yang kurang sehingga berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik pada hampir semua sekolah.

Sebagaimana dipahami bersama, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah diungkapkan oleh banyak ahli dan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut, tapi semua faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan belajar fisika tersebut hanya kembali pada tiga hal utama yaitu faktor dari guru, faktor dari peserta didik itu sendiri, dan faktor selain keduanya seperti lingkungan, sarana dan prasarana pendukung, dan sebagainya karena hal tersebut, peneliti memandang perlu untuk melihat berbagai faktor tersebut sehingga penyelesaian masalah yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yang berdampak pada pencapaian hasil belajar fisika peserta didik dapat meningkat, setidaknya dapat dikurangi efek negatif yang diberikan oleh sebagian permasalahan yang ada pada masing-masing faktor di atas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru fisika di SMA Al Bayan Makassar pada tanggal 03 Mei 2014 dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik cenderung kurang aktif dalam mengikuti pelajaran fisika seperti enggan bertanya, takut atau malu untuk bertanya ataupun sekedar mengajukan pendapat meskipun guru sering meminta peserta didik bertanya jika ada hal yang kurang dipahami serta keberanian peserta didik untuk aktif mengerjakan soal di depan kelas juga masih belum nampak.

Selain itu juga, dalam proses pembelajaran peserta didik masih sering melakukan kegiatan lain seperti bercerita dengan teman sebangkunya hal ini juga diungkapkan oleh guru fisika sehingga peserta didik tidak fokus dalam belajar. Beberapa peserta didik juga kadang membuat keributan dalam kelas saat pelajaran berlangsung sehingga mengganggu teman yang lain.

Data hasil belajar fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar, satu tahun terakhir sangat menurun pada tahun 2013/2014 rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 58,93 dari 25 peserta didik di mana peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM ada 6 peserta didik sudah memenuhi KKM secara individual 70 dan secara klasikal 75%, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM ada 19 peserta didik. Hal ini belum mencapai KKM secara individual 70 dan secara klasikal 75%.

Oleh karena itu guru memerlukan variasi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menyenangi pelajaran khususnya pelajaran fisika. Salah satu variasi pembelajaran yang dapat

memotivasi minat peserta didik sehingga peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran aktif tipe ETH (*Everyone is a Teacher Here*) pembelajaran ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X_A SMA Al Bayan Makassar pada semester ganjil tahun 2014. penelitian ini termaksud penelitian Pra Eksperimen dengan desain penelitian adalah *one group pretest-posttest design*

$$O_1 \times O_2 \quad (1)$$

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dalam bentuk *multiple choice test* sudah divalidasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan Pembelajaran aktif tipe ETH. Teknik analisis hasil belajar yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis N-Gain.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \quad (2)$$

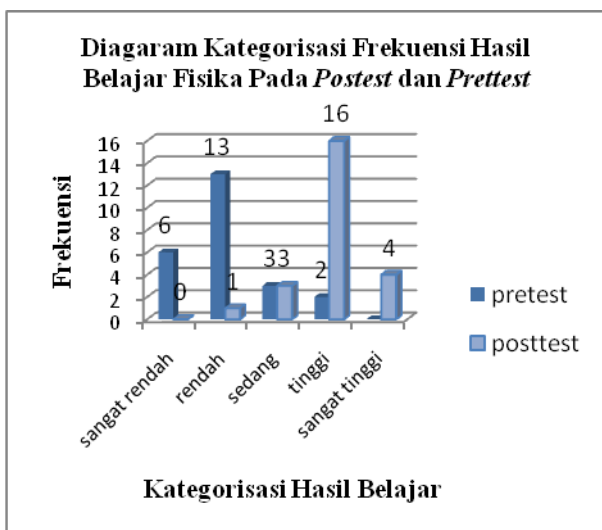
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif pencapaian hasil belajar peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar.

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar fisika

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	24	24
Nilai tertinggi		
Nilai terendah	78	96
Nilai rata-rata		
Standar deviasi	22	48
Varians	43	75
	14,07	11,75
	197,96	138,06

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram distribusi frekuensi nilai hasil belajar yang dikemukakan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram kategorisasi nilai dan frekuensi hasil belajar fisika pada pretest dan posttest

Peningkatan hasil belajar fisika peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus Gain. Nilai Gain digunakan untuk melihat kategori peningkatan hasil belajar fisika dari *pretest-posttest* peserta didik setelah diajar.

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Al Bayan Makassar berdasarkan rentang Gain

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$g > 0,7$	Tinggi	3	12,5
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	21	87,5
3	$g < 0,3$	Rendah	0	0
Jumlah			24	100

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan pembelajaran Aktif tipe ETH berada pada kategori “sedang” berdasarkan kriteria Gain.

Fakta empiris yang telah disajikan di atas secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan pembelajaran Aktif tipe ETH, hal ini memberikan indikasi bahwa peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari fisika, yang semulanya kaku, tegang yang akhirnya dengan ketertarikan peserta didik tersebut maka dengan sendirinya akan mendorong peningkatan penguasaan materi fisika dan penerapannya. Pembelajaran aktif tipe ETH yang pembelajarannya diatur sedemikian rupa, menunjukkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar.

Pembahasan

Selama proses pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan, guru mengkondisikan proses belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran aktif tipe ETH secara terstruktur dan sistematis. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu *pretest*, proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Aktif tipe ETH, dan *posttest*.

Melalui ketiga tahap tersebut diperoleh data hasil penelitian. Hasil belajar peserta didik dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang diukur melalui tes. Kegiatan tes ini dilakukan dua kali yaitu *pretest* (tes sebelum proses belajar mengajar) dan *posttest* (tes setelah proses belajar mengajar), dari hasil *pretest* dan

posttest ini dapat diketahui besarnya peningkatan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.

Setelah hasil *pretest* dan *posttest*, di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis Gain. Dimana analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasi. Sedangkan analisis Gain digunakan untuk mengetahui kategori hasil belajar fisika pada *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai tertinggi pada *pretest* adalah 78 dan nilai terendah 22 dengan standar deviasi 13,55 dan *varians* 183,60 yang merupakan nilai standar deviasi kuadrat. Sedangkan *posttest*, nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah 37 dengan standar deviasi 12,78 dan *varians* 163,33. Data diatas menunjukkan hasil belajar fisika peserta didik yang diperoleh pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan pada *pretest*. Tingginya hasil belajar fisika peserta didik pada *posttest* cenderung disebabkan oleh penggunaan pembelajaran Aktif tipe ETH pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uji analisis Gain yang dilakukan untuk tes hasil belajar, diperoleh bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar fisika yang dilihat dari nilai rata-rata Gain ini berarti bahwa hasil tes berada pada kategori sedang dengan melihat tabel kriteria Gain. Ini disebabkan karena kurangnya penguasaan materi pada peserta didik dan adapun peserta didik pada kategori tinggi telah menguasai materinya.

Fakta empiris yang telah disajikan di atas secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan pembelajaran Aktif tipe ETH, hal ini memberikan indikasi bahwa peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari fisika, yang semulanya kaku, tegang

yang akhirnya dengan ketertarikan peserta didik tersebut maka dengan sendirinya akan mendorong peningkatan penguasaan materi fisika dan penerapannya. Pembelajaran aktif tipe ETH yang pembelajarannya diatur sedemikian rupa, menunjukkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Al Bayan Makassar.

Peningkatan hasil belajar fisika setelah diterapkan pembelajaran Aktif tipe ETH ini sejalan dengan hasil penelitian Romiati I.M Humokor (2013) dengan judul "Pengaruh *Metode Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Fisika terhadap Hasil Belajar Siswa" hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran Aktif tipe ETH merupakan salah satu upaya untuk memecahkan masalah rendahnya aktivitas peserta didik yang berakibat pada rendahnya hasil belajar yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan kemampuan intelektual berupa penggalian potensi sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Aktif tipe ETH dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Al Bayan Makassar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata hasil belajar fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar sebelum menggunakan pembelajaran Aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah 43.
2. Nilai rata-rata hasil belajar fisika peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar setelah menggunakan pembelajaran Aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah 75.
3. Hasil belajar fisika yang diperoleh peserta didik kelas X_A SMA Al Bayan Makassar dengan menggunakan pembelajaran Aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) telah meningkat pada kategori sedang.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran Aktif tipe ETH merupakan salah satu strategi pembelajaran fisika yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Al Bayan Makassar yang berkenaan memberikan izin melakukan penelitian disekolah dan juga kepada bapak/ibu dosen fisika dan bapak/ibu guru mata pelajaran fisika yang senantiasa membimbing penulis serta siswa-siswi kelas X_A SMA

Al Bayan Makassar atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

Daftar Acuan

- [1] Humokor, Romiati. Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher* dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika (Edisi 1)*. Universitas Negeri Gorontalo. 2013.
- [2] Reffiane, Fine. Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya dengan Strategi *Everyone Is A Teacher* (ETH) pada Praktek Pembelajaran Tematik SD di Program Studi PGSD IKIP PGRI Semarang. *Jurnal Pembelajaran Tematik (edisi: 1)*. IKIP PGRI Semarang. 2011.
- [3] Ali dan Muhlisrarini. *Perencanaan dan Dasar Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pres. 2013.
- [4] Ali dan Khaeruddin. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar. Badan Penerbit UNM. 2012.
- [5] Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- [6] Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Cet.4*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.
- [7] Hariyanto, Warsono. *Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2012
- [8] Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- [9] Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- [10] Silberman, L, Melvin. *Active Learning Strategi :101 Cara Belajar Aktif*. Terjemahan Raisul Muttaqin. Bandung: Nusamedia. 2012.
- [11] Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2002.
- [12] AlgensindoSuherman, Erman dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FPMIPA UPI. 2001.
- [13] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- [14] Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar. 2009.
- [15] Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.